

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia hidup di dunia ini perlu pendidikan, karena pendidikan hal yang harus dimiliki setiap manusia, siapapun, dimana pun ia berada. Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan dianugerahi berupa panca indera, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.² Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dan menunjukkan adanya perubahan yang positif. Sehingga pada akhirnya akan diperoleh ketrampilan dan pengetahuan baru.

Pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga memegang kunci sebuah keberhasilan dalam membangkitkan dan menciptakan kreativitas dalam proses pembelajaran yang diperankan oleh guru.

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

² Nana Ysyadiah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 3

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, karena guru yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Dan pada umumnya seorang guru yang kreatif itu pasti ada yang membimbing dan mendidik guru tersebut dalam lingkungan pendidikan untuk menjadi seorang guru yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat.³ Kreativitas dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan kombinasi baru dari hal yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Kreativitas guru merupakan kemampuan seorang guru untuk mewujudkan sebuah potensi daya pikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menggabungkan sesuatu yang sebelumnya sudah ada dan menjadi sesuatu yang baru agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendidikan Agama Islam. Al-Quran dan Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam dalam artian sebagai sumber Aqidah (keimanan).⁴

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju maka guru dituntut untuk kreatif dengan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini. Seorang guru harus menguasai

³Nana Ysyaodih Sukmadinata, *Landasar Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2004), hal. 104

⁴ Depag. *Kurikulum Hasil Belajar Al-Quran dan Hadits*, (Jakarta: Dep Dik Nas, 2004), hal. 1

media maupun alat peraga yang bisa membantu guru dalam pembelajarannya. Karena media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Media adalah sebagian perantara yang mengatur informasi antara sumber dan penerima. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang memberi pesan atau informasi yang bertujuan mengandung maksud-maksud mengajar.⁵

Media pembelajaran merupakan alat perantara informasi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses pembelajaran dan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terkadang informasi yang disampaikan oleh guru secara lisan tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa dan apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi yang disampaikan untuk siswa maka akan mempersulit dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru Al-Quran Hadits memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mewakili kekurangannya dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Quran Hadits pada siswa. Dengan begitu siswa lebih cepat mudah dan memahami apa yang diajarkan guru Al-Quran Hadits.

Memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

فَرَأَىٰ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفَرَأَىٰ وِرْبُكَ الْأَكْرَمُ (٣)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

⁵ Azhar Arsad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hal. 4

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, Yang mengajarkan (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS.Al-Alaq 1-5)⁶

Ayat diatas membuktikan bahwa memanfaatkan media pembelajaran tidak hanya dilakukan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat kita lihat pada kata “ *bilqalam*” dalam ayat 4 yang artinya dengan perantara qalam (pena) maksud dari kata tersebut Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan manusia dengan memanfaatkan pena (baca-tulis) sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

Seorang guru yang kreatif harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi seperti media visual dan audio visual agar materi yang disampaikan guru dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga membuat siswa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti Wahyu Nurhayati yang mengungkapkan bahwa dengan guru menggunakan media dalam proses pembelajaran akan cukup efektif dan akan menunjukkan frekuensi berbagai kegiatan yang dilakukan guru yang dapat membuat siswa lebih menyenangkan untuk belajar terutama mengurangi

⁶ Kementerian Agama Islam RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: Kementerian Agama Islam RI), hal. 593

beban mereka. Sehingga dengan menggunakan media yang menarik akan menginspirasi pemahaman siswa.⁷

Selain itu ada kelebihan yang dimiliki guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti memiliki perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang baik, guru mampu menjelaskan materi dan mengoperasikan media pembelajaran visual dan audio visual, mampu memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dan guru juga memiliki pengalaman dan ilmu yang pernah diikuti dalam diklat dan workshop untuk mendukung kreativitasnya dalam proses pembelajaran bersama siswa. Tidak lupa pihak sekolah juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang sudah memadai, memberi pelatihan bagi guru, serta memberikan saran dan arahan untuk guru meningkatkan kreativitasnya dalam memanfaatkan media pembelajaran.⁸

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan guru Al-Quran Hadits di kelas VII, terdapat fenomena yang peneliti amati sebagai masalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru Al-Quran Hadits yaitu *pertama* guru kurang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti terlihat dari proses pembelajaran yang diciptakan guru di dalam kelas yang masih memanfaatkan media seperti buku atau LKS dan papan tulis untuk mengajar, *kedua* guru juga memanfaatkan media pembelajaran seperti slide dalam proses pembelajarannya. Tetapi dalam membuat media visual seperti slide

⁷ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Investigating Morphological Process Of Payandra On Javanes Metaphor*, Journal of English Language Teaching and Linguistics (JELTL), Volume. 1, No. 3, 2016, hal. 248

⁸ Hasil Observasi, di MTSN 8 Tulungagung, pada tanggal 15 Februari 2020

guru masih kurang maksimal dan masih monoton sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dengan pembelajaran.⁹

MTSN 8 Tulungagung merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat pertama yang terkenal di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi di MTSN 8 Tulungagung yaitu: *pertama* memiliki visi dan misi yang baik, serta mutu dan kualitas madrasah yang tidak kalah dengan madrasah lainnya yang ada di Tulungagung. *kedua* memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dan di setiap kelas sudah ada LCD proyektor yang dapat dimanfaatkan guru untuk mengajar, *ketiga* setiap awal tahun ajaran baru diadakan pelatihan dan arahan bagi guru dengan mendatangkan tutor yang ahli dalam menyusun perangkat pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kreativitas guru dengan media pembelajaran, *keempat* memiliki siswa yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik dengan guru yang dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk meraih prestasi secara nasional maupun internasional dengan berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) seperti yang ada di dalam visi MTSN 8 Tulungagung, *kelima* pertimbangan khusus yaitu dari hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat minat siswa masih rendah dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits ini disebabkan guru kurang maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran.

⁹ Hasil Observasi, di kelas VII D, pada tanggal 15 Februari 2020

Pada jurnal penelitian yang dilakukan Muhamad Muspawi dan Maryono (2014), yang membahas tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) guru menggunakan media yang bervariasi dengan baik walau ada diantaranya masih ada guru yang pemahamannya terhadap media masih kurang. (2) media yang digunakan oleh guru berupa papan tulis, spedometer, dan buku paket, (3) faktor penghambat bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti keterbatasan finansial dan kurang menguasai cara penggunaan media pembelajaran.¹⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan tentang kreativitas guru dan media pembelajaran, yang membedakan yaitu penelitian ini membahas tentang kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII dan memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan jurnal penelitian yang dilakukan Muhamad Muspawi dan Maryono.

Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Kusniatut Diniyah, (2017), yang membahas tentang kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran audio seperti guru sudah mempersiapkan speaker aktif, guru mampu menguasai alat media pembelajaran, guru menyesuaikan media yang

¹⁰Muhamad Muspawi dan Maryono, *Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran (Studi Kreativitas Guru di SD No.67/VII Pulau Aro Kecamatan Palawan Kabupaten Surolangaun)*, Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, Volume 15, Nomer 2, 2014, hal. 91

akan digunakan untuk menyampaikan materi, guru membuat RPP yang menarik untuk motivasi belajar pada siswa, (2) keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran visual seperti guru mempersiapkan LCD proyektor yang akan digunakan untuk slide, menggunakan peta konsep dengan berkelompok untuk materi tertentu, menggunakan media pembelajaran dengan memberi warna yang menarik perhatian siswa, menyesuaikan kriteria dan teknis penggunaan media pembelajaran, (3) keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual seperti mempersiapkan alat audio visual berupa laptop, speaker aktif, LCD proyektor yang sudah ada di dalam kelas, menyiapkan materi untuk diaplikasikannya dalam proses penerapan media audio visual, guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan agar para siswa memahami dengan apa yang disajikan guru.¹¹ Penelitian ini memiliki kesamaan tentang kreativitas guru dan media pembelajaran, yang membedakan yaitu penelitian ini membahas tentang kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII dan memiliki fokus penelitian yang berbeda serta penelitian yang dilakukan oleh Kusniatut Diniyah ini juga membahas tentang untuk meningkatkan motivasi siswa.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lagi mengenai “ *Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam*

¹¹ Kusniatut Diniyah, *Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)

Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII di MTSN 8 Tulungagung”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung?
2. Bagaimana kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan tentang kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung
2. Untuk mendiskripsikan tentang kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung
3. Untuk mendiskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media

pembelajaran visual dan audio visual pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan khasanah ilmu yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam mengajar yang berkaitan dengan memanfaatkan media pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah MTSN 8 Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pihak sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran.
- b. Bagi guru MTSN 8 Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan permasalahan dalam proses belajar bersama siswa dan bisa memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan menarik.
- c. Bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi penelitian lain yang relevan dengan membahas tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak menjadi penafsiran salah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Kreativitas guru Al-Quran Hadits

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru atau kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam memecahkan masalah.¹² Sedangkan pengerian guru adalah jabatan yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹³ Dan Al-Quran Hadits merupakan sumber utama ajaran islam dalam arti sebagai sumber Aqidah (keimanan). Pembelajaran Al-Quran Hadits adalah suatu perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran baik dengan cara membaca, menulis, menerjemahkan, menafsirkan ayat-ayat Al-Quran Hadits teretentu yang sesuai dengan kebutuhan siswa setelah melanjutkan studi kelak¹⁴

b. Media Pembelajaran

Media adalah sebagai perantara yang mengatur informasi antara sumber dan penerima. Sedangkan media pembelajaran adalah

¹² Dr.Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 246

¹³ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal 140

¹⁴ Depag. *Kurikulum Hasil Belajar Al-Quran dan Hadits*, (Jakarta: Dep Dik Nas, 2004, hal. 1

media yang memberi pesan-pesan atau informasi yang bertujuan mengandung maksud-maksud mengajar.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Dari definisi diatas yang dimaksud dengan judul “*Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung*” adalah usaha yang dilakukan guru Al-Quran Hadits untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan siswa. Guru Al-Quran Hadits dalam proses pembelajarannya memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual yang diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadits.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematik pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung dalam penulisan skripsi dari VI bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan ini akan menjelaskan tentang konteks penelitian yang menimbulkan keinginan peneliti untuk mengambil penelitian tentang “*Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung*” dari konteks penelitian kemudian ditentukan fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan

¹⁵Azhar Arsad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali, 2009), hal. 4

BAB II: Kajian pustaka dari berkenaan dalam skripsi ini meliputi kajian tentang kreativitas guru, kajian tentang Al-Quran Hadits, kajian tentang media pembelajaran, kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III : Metode penelitian ini terdiri dari beberapa yaitu rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian ini terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data

BAB V : Pembahasan tentang temuan penelitian dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

BAB VI : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.